

**PRESS RELEASE**  
**INDONESIAN BARECORE ASSOCIATION**  
**SUNAN HOTEL SOLO**  
**20 MEI 2015**

Salam Indonesia,

Sebagai salah satu negara yang kaya akan hasil hutan yang melimpah, Indonesia dikenal sebagai negara penghasil kayu berkualitas bahkan pernah merajai industri kayu dunia pada periode 1980 hingga 1995 dengan perolehan devisa yang sangat besar dan mempunyai kontribusi ekonomi yang sangat luar biasa. Produk kayu Indonesia, seperti kayu lapis, kayu olahan dan lainnya berjaya di pasar dunia. Salah satunya adalah industri barecore, potongan kayu yang telah disusun ke bentuk papan yang merupakan bahan setengah jadi untuk produk furniture maupun dinding yang ramah lingkungan. Namun krisis tahun 1998 telah mengubah segalanya dan menjadikan industri ini jatuh ke titik paling rendah, sehingga banyak perusahaan yang tumbang. Tapi industri harus bangkit karena masih banyak potensi besar yang dapat dikembangkan. Perlahan namun pasti industri kayu dan furniture akan terus berkembang hingga ke manca negara.

Meskipun pertumbuhan industri kayu olahan tumbuh secara perlahan, namun permintaan kayu olahan serta barecore terus mengalami peningkatan permintaan. Disisi lain, justru ekspor barang jadi seperti mebel dan kerajinan kayu sedang mengalami penurunan, dikarenakan rumitnya pengurusan ekspor produk kayu. Sebenarnya Indonesia memiliki keunggulan sumber daya alam dibandingkan dengan negara lain, namun dari berbagai segi masih mengalami keteringgalan.

Untuk bersaing dengan negara lain dalam konteks pasar bebas, Indonesia harus dapat meningkatkan kemampuan sumberdaya manusia dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam, tidak hanya mengeksport bahan baku, namun juga harus mampu mengolah agar nilai tambah tak berpindah tempat, serta diperlukan proteksi dan proteksi untuk menjaga serta melindungi industri ini.

Untuk itu dibentuklah sebuah asosiasi untuk menjembatani berbagai permasalahan yang muncul seputar industri barecore dengan lahirnya IbcA “Indonesian Bare Core Association” (Asosiasi pengusaha barecore seluruh Indonesia) yang dideklarasikan pada tanggal 5 Mei 2015. Inisiator Asosiasi ini adalah Ir. Hari Mulyono. Gagasan ini muncul seiring dengan perkembangan industri barecore yang sangat pesat dari tahun ke tahun, sehingga perlu adanya wadah asosiasi untuk memecahkan masalah internal dan eksternal, peningkatan teknik, peningkatan SDM, ketersediaan bahan baku, serta ikut peduli selalu menjaga lingkungan.

Industri barecore Indonesia saat ini turut menyumbang devisa negara serta berperan aktif dalam peningkatan perekonomian Indonesia, tidak kurang dari \$450 juta devisa negara dihasilkan oleh industri ini. Dengan potensi yang luar biasa ini diperlukan wadah sebagai tempat diskusi serta jembatan dalam pengembangan industri barecore tanah air.

Tujuan dari terbentuknya asosiasi ini adalah :

1. Turut serta dalam pembangunan ekonomi negara
2. Mendorong anggota untuk meningkatkan pengolahan dengan memperhatikan kelestarian hutan

3. Mendorong anggota untuk meningkatkan perdagangan hasil produksi dengan memberikan data dan informasi sehingga tidak dipermainkan para tengkulak dan importir luar negeri.
4. Mendorong penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena dalam era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia/Asean) salah satu bidang yang rentan terhadap masuknya tenaga kerja asing dalam bidang perkayuan.
5. Bersama menyikapi aturan pemerintah yang tidak atau kurang mendukung industri perkayuan terutama barecore.
6. Mendorong dan menjaga agar produksi kita tidak over supply sehingga akan terjadi penurunan harga yang tidak diinginkan.
7. Menjalani kerjasama yang saling menguntungkan dengan negara tujuan ekspor barecore, sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan.

Ir. Hari Mulyono juga sangat berharap perlunya untuk membuat kantor perwakilan IbcA di negara-negara importir untuk dapat meningkatkan perdagangan barecore.

Deklarasi IbcA telah dilaksanakan pada tanggal 5 Mei 2015, dihadiri oleh pengusaha barecore seluruh Indonesia, acara dibuka dan diresmikan oleh Sekjen Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Dr. Ing. Ir. Hadi Daryanto, D.E.A. Dalam acara tersebut juga diselenggarakan musyawarah nasional dan pemilihan ketua dan pengurus asosiasi. Ketua Penyelenggara acara deklarasi IbcA, Ir. Setyo Wisnu Broto, M.M mengatakan dengan terselenggaranya acara ini diharapkan dapat memberikan spirit baru di industri barecore Indonesia dan kebersamaan dalam satu wadah yakni IbcA. Diharapkan pula dengan adanya asosiasi ini akan memajukan dunia usaha barecore dan memperkuat perdagangan dan perekonomian industri kayu Indonesia di mata dunia, yang memiliki kualitas tinggi, daya saing dan daya jual tinggi.

Dalam acara deklarasi dan Munas IbcA Walikota Surakarta diwakili oleh Staff Ahli Hukum dan Politik Pemkot Surakarta Budho Laksono SH, MM, hadir pula Sekjen Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Dr. Ing. Ir. Hadi Daryanto, D.E.A, yang memberikan sambutan sekaligus membuka acara resmi Munas IbcA dengan memukul bambu dan berkolaborasi dengan musik bambu sebagai simbolisasi atas pelestarian hutan dari Indonesia Barecore Association.

Munas IbcA yang pertama ini dilaksanakan untuk memilih formatur kepengurusan IbcA. Melalui sidang anggota, dalam Musyawarah Nasional IbcA yang pertama ini, Ir. Hari Mulyono terpilih sebagai Ketua Umum IbcA, dengan didampingi AF. Sumardji Sarsono sebagai wakil ketua umum dan Sekjen IbcA Ir. Setyo Wisnu Broto, M.M.

Acara puncak Munas yaitu pengukuhan Ketua Umum yang dilaksanakan dengan khidmat, dengan penyerahan bendera Panji IbcA, sebagai simbol dimulainya program kerja IbcA untuk kemajuan industri barecore Indonesia, membangun tanpa merusak, serta penancangan pelestarian hutan Indonesia dengan penyerahan bibit sengon kepada Ketua Umum IbcA, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan hidup serta gerakan Go Green.

Mengusung Go Green, yang menjadi salah satu acuan kehidupan berselaras dengan alam, mencintai lingkungan hidup, acara tersebut berlangsung cukup khidmat, bertema Spirit of Indonesia, semangat kebersamaan cinta Indonesia yang dibangun sehingga tercipta dengan berbagai rangkaian acara yang terkemas apik. Deklarasi ini merupakan tonggak bersejarah

industri barecore Indonesia dengan berdirinya IbcA (Indonesian Barecore Association) yang mengusung slogan “kerja!kerja!kerja!” untuk kemajuan bersama seluruh anggota IbcA.